

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiositas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2020.
2. Literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2020.
3. Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa variabel religiositas dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Angkatan 2020.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian untuk menguji pengaruh religiositas dan literasi keuangan syariah pada Mahasiswa, maka saran yang dapat disampaikan yaitu :

### 1. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa selanjutnya untuk ikut andil dalam pembangunan ekonomi syariah melalui literasi keuangan syariah. Maka dari itu perlu untuk meningkatkan kesadaran pentingnya literasi keuangan syariah dengan mengikuti kegiatan-kegiatan mengenai literasi keuangan syariah dari berbagai lembaga pemerintah. Seperti *Learning Management System* yang dapat diakses di website OJK, Seminar Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (LIKE IT), Gerakan Literasi Syariah (GEULIS) dari Bank Muamalat, update informasi dari media sosial lembaga ekonomi dan keuangan seperti OJK, Bank Indonesia, LPS, KNEKS, IsDB, Asbisindo, MES, IAEI, Ekonomi Syariah, *World Economic Forum*, lembaga perbankan (konvensional & syariah), serta lembaga ekonomi dan keuangan lainnya. Tentunya hal tersebut dapat menjadi literasi mahasiswa agar tahu perkembangan ekonomi dan keuangan Indonesia serta ikut aksi dalam mendukung program pemerintah tersebut. Selain itu, dengan adanya penelitian ini semakin sadar akan

literasi keuangan syariah dengan sebaiknya untuk menjadi nasabah di bank syariah dan menginformasikan kepada masyarakat bahwa dengan kita menjadi nasabah di bank syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

## 2. Perguruan Tinggi

Dalam hal ini teruntut Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentunya ikut berperan aktif dalam mendukung perekonomian Islam baik terhadap mahasiswa, lingkungan sekitar maupun bangsa. Ke depannya lebih ditingkatkan kembali program-program yang terkait dengan ekonomi dan keuangan syariah seperti kerja sama dengan lembaga keuangan salah satunya bank syariah, beasiswa, seminar atau *workshop* ekonomi syariah, serta turut andil dalam kegiatan penelitian dan pengabdian serta mensosialisasikan ekonomi dan keuangan syariah kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswanya.

## 3. Lembaga Pemerintahan Keuangan

Lembaga pemerintah keuangan sebagai *stakeholder* memiliki peran dalam membuat regulasi serta pedoman pelaksanaan dalam meningkatkan tingkat literasi serta inklusi keuangan kepada seluruh segmen masyarakat. Dalam hal ini salah satunya OJK sebagai pemeran utama stakeholder dalam membuat strategi nasional literasi

keuangan Indonesia. Strategi nasional yang dibuat dalam SNLKI 2021 – 2025 sebagai pedoman dengan berbagai program kerja dalam mewujudkan literasi keuangan Indonesia dengan indeks di angka 90%. Tak hanya OJK, lembaga pemerintahan keuangan lainnya turut ikut andil dalam meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat dengan beberapa program strategis lebih terarah dan fokus.

#### 4. Bagi Bank Syariah

Pentingnya bank syariah dalam mem-*brand*-kan diri kepada mahasiswa dan masyarakat untuk turut andil bergabung menjadi nasabah di bank syariah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Bank syariah dapat membuat program literasi keuangan (seminar, *workshop*, gerakan sosialisasi, lomba dsb) kepada mahasiswa dan masyarakat agar mahasiswa dan masyarakat paham mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan. Di mana dalam Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 disampaikan, sebagai lembaga unggulan dalam industri keuangan syariah, perbankan syariah memiliki peluang yang besar untuk menjadi lembaga terbesar yaitu dengan melakukan sosialisasi literasi keuangan syariah ke berbagai segmen masyarakat.

#### 5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan pembaharuan terhadap penelitian mengenai literasi keuangan syariah

atau dalam nasabah bank syariah. Melihat hasil penelitian ini, sekitar 22,3% saja dari kedua faktor tersebut (religiositas dan literasi keuangan syariah) dalam mempengaruhi seseorang untuk minat menjadi nasabah di bank syariah. Artinya sekitar 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini menjadi pembelajaran untuk peneliti selanjutnya untuk mencari lebih banyak lagi faktor-faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Seperti inklusi keuangan syariah, pembelajaran perbankan syariah, tingkat pendapatan, gaya hidup (*lifestyle*), persepsi, fasilitas dan pelayanan bank syariah, promosi serta produk dan jasa bank syariah. Sehingga akan lebih banyak informasi yang didapat mengenai penelitian ini.



